

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Strategi Dan Tipe Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai menggunakan Strategi Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu, peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata (Punaji, 2010), dengan tipe penelitian Eksplanatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis yang dirumuskan sebelumnya agar dapat menjelaskan pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja

B. Populasi, Sampel Dan Responden

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan unit analisis yaitu seluruh pegawai kantor Penelitian ini berlokasi di Kantor Tvri Nusa Tenggara Timur yang berjumlah (60) orang

2. Sampel

menurut sugiyono (2005:96) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* , yaitu teknik menggunakan untuk menentukan jumlah sampel. Dengan demikian yang menjadi sampel adalah pegawai PNS yang berada di kantor Penelitian ini Kantor Tvri Nusa

Tenggara Timur yang berjumlah 30 orang

3. Responden

Berdasarkan penentuan di atas maka yang menjadi responden adalah :

- a Kepala Kantor: 1 orang
- b Kepala Seksi: 10 orang
- c Staf : 19 orang
- d jumlah : 30 Orang

C. Defenisi Operasional.

Defenisi operasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuk. Dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (*independen*) yang mencakup Pengawasan (X), sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah produktivitas

1. Pengawasan (X)

Pengawasan Merupakan suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana semula. Sehingga diperlukan solusi dari manjerial sebagai strategi peningkatan pengawasan yang mempengaruhi seberapa banyak kontribusinya kepada organisasi, instansi ataupun lembaga tersebut, dengan demikian indikator yang digunakan sebagai berikut : Penetapan standar kerja Penetapan standar kerja, Pengukuran hasil kerja, Pengukuran hasil kerja dan Tindakan koreksi atau perbaikan Dalam peneliti ini, indikator dari pengawasan adalah sebagai berikut:

- a Penetapan Standar, aspek yang diukur : melaksanakan tugas berdasarkan job description.
- b Mengukur Kinerja, aspek yang diukur : Pemeriksaan hasil kerja, mengukur atau membandingkan standar kerja dengan hasil kerja, pengawasan sesuai standar kerja.
- c Memperbaiki Penyimpangan, aspek yang diukur : Memberikan solusi perbaikan atau tindakan atas kesalahan, teguran perbaikan atas kesalahan, menghindari penyimpangan atas kesalahan.

2. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja mengandung pengertian sikap mental yang selalu mempunyai pandangan “mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini”. Sikap-sikap mental yang produktif antara lain menyangkut sikap motivatif, disiplin, kreatif, inovatif, dinamis, profesional dan berjiwa perjuangan Indikator indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah :

1. Efisiensi, aspek yang diukur : memanfaatkan waktu dengan baik, Tenaga, dan biaya
2. Efektivitas, aspek yang diukur : tepat sasaran.
3. Kualitas, aspek yang diukur : kecakapan / keahlian.

Untuk mengukur semua indikator-indikator di atas, maka skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (skala 5) dengan gradasi dari yang paling tinggi (positif) sampai ke gradasi yang paling rendah (negatif) untuk keperluan analisis kuantitatif, dengan skor sebagai berikut:

- | | |
|----------------|----------|
| 1. Sangat Baik | : Skor 4 |
| 2. Baik | : skor 3 |
| 3. Kurang Baik | : Skor 2 |
| 4. Tidak Baik | : Skor 1 |

D. Jenis Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Sumber

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden di lokasi penelitian.
- b. Data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui teknik dokumentasi dan pendataan arsip-arsip yang terdapat di perpustakaan maupun dari Kantor Tvri Nusa Tenggara Timur.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2005:135), adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kuisioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang lengkap dengan beberapa alternative jawaban yang sudah tersedia.
- b. Observasi yaitu, kegiatan mengamati secara langsung dengan mencatat gejala-gejala yang ditemukan dilapangan serta menjaring data yang tidak terjangkau
- c. Dokumentasi, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan buku-buku, dokumen-dokumen yang ada dalam organisasi yang relevansi dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menggambarkan bagaimana fenomena dilokasi penelitian (jawaban terhadap rumusan masalah), maka penulis menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan menghitung tanggapan responden atau capaian indikator (CI) (riduwan, 2004:88)).

Dengan menggunakan rumus:

$$CI = \frac{\sum J}{s} \times 100\%$$

Keterangan:

CI : Capaian Indikator

$\sum JR$: Jumlah Jawaban Responden

SI : Skor Ideal

Hasil akan dikategorikan, dengan pembobotan sebagai berikut

0-20%	= Sangat Baik
21-40%	= Baik
41-60%	= Kurang Baik
61-80%	= Tidak baik

b. Uji Validitas

Validasi menguji seberapa baik suatu instrument untuk mengukur konsep tertentu ingin diukur (sekaran, 2006:39). Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*.

Rumusnya adalah: $r =$

$$\frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - [n(\sum X)^2] \cdot [n(\sum Y^2) - [n(\sum Y)^2]]}}$$

Keterangan $r =$

koefisien korelasi

X = skor item X Y = skor item Y n =

banyaknya sampel dalam penelitian

Dalam pengambilan keputusan:

- 1) Jika r hitung positif serta r hitung $\geq r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut valid
- 2) Jika r hitung tidak positif serta r hitung $\leq r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid
- 3) Jika r hitung $\geq r$ tabel, tapi bertanda negatif, maka butir atau variabel

tersebut tidak valid

c. Uji Reliabilitas

Kehandalan (reliabilitas) merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan). Rumus *cronbach's alpha* dapat digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai atau berbentuk skala. Rumusnya adalah:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2}\right)$$

Dimana:

r_i = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_i^2 = varians total

Bila koefisien positif dan signifikan maka instrument tersebut sudah dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2004:120). Dikatakan reliabel jika nilai $r_{\alpha} \geq r_{\text{tabel}}$.

d. Uji Koefisien korelasi

Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara variabel dalam penelitian ini maka digunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Teknik analisis korelasi *product moment* yang penulis gunakan ini menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$r_y = \frac{n \sum x - \sum X \sum y}{\sqrt{[n(\sum X^2 - \sum (X)^2) \cdot [n(\sum Y^2) (\sum y)^2]}}$$

(S , 2007: 212)

Keterangan:

r_y = koefisien korelasi variabel X dan Y

n = jumlah responden

x = total skor variabel bebas

Y = total skor variabel terikat

Xy = total perkalian antara skor x dan y

Sedangkan untuk menguji signifikan tidaknya hubungan antara variabel X dan Y maka hasil hitungan di peroleh tersebut langsung dikonsultasikan dengan r tabel, pada tingkat kepercayaan 1% atau 5% dengan derajat bebas

Apabila dari perhitungan tersebut diperoleh r hitungan lebih besar dari r tabel, maka kedua variabel tersebut dinyatakan mempunyai hubungan sangat signifikan, dan sebaliknya jika r hitungan lebih kecil dari r tabel maka kedua variabel dinyatakan tidak mempunyai hubungan yang signifikan.

Klasifikasi tingkat hubungan antara variabel menurut Sugiyono

0,80-1,00 = sangat kuat

0,60-0,79 = kuat

0,400-0,599 = sedang

0,000-0,199 = sangat lemah

Selanjutnya, untuk menguji signifikansi korelasi *product moment* dapat dilakukan dengan cara menggunakan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* dengan $dk = n - 2$ dan taraf signifikansi 1% atau 5%. Kriteria uji signifikansinya adalah H_0 dan tolak H_0 jika t

$\leq t_{\alpha}$, sebalik tolak H_0 dan terima H_1 jika $t_{\alpha} \geq t_{\alpha}$

Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* di tunjuk sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = uji t

r = koefisien korelasi

n = jumlah data Setelah di peroleh t hitung, maka signifikansinya ditentukan menggunakan t tabel, tingkat kepercayaan dipilih adalah 95% atau dengan tingkat kesalahan 5%, maka apabila:

- 1) $H_0 : \rho = 0$; berarti tidak ada hubungan yang signifikan
- 2) $H_a : \rho \neq 0$; berarti ada hubungan yang signifikan

e. Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan pengaruh dari variabel bebas yaitu Pengawasan (X) terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja (Y), dengan rumus sebagai berikut (Supranto, 2000):

$$r^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

$$1. R^2 \times 100\%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

JKR = Jumlah Kuadrat Regresi

JKT = Jumlah Kuadrat

1. f. Analisis Regresi

Yaitu metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan Model Analisis Regresi dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = produktivitas kerja

α = konstanta

β = koefisien regresi

X = pengawasan

$$a = \frac{(\sum Y_i) (\sum X_i^2) - (\sum X_i) (\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan

n = sampel

X = pengawasan

Y = produktivitas kerja

g. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, untuk menguji variabel bebas (X) ada atau tidaknya pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

a) Menentukan formasi H_0 dan H_a

$H_0 : b_i = 0$, berarti variabel bebas bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat

$H_a : b_i \neq 0$, berarti variabel bebas tersebut merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat

b) Level of signifikan

Sampel $n =$ jumlah t tabel $= t(a/2, n-k)$

c) Menentukan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $t \text{ hitung} \leq t$ tabel H_a ditolak apabila $t \text{ hitung} \geq t$ tabel

d) Kesimpulan

Apabila $t \text{ hitung} \geq t$ tabel maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh positif

Apabila $t \text{ hitung} \leq t$ tabel maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh